

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



TABANAN BUKA PURA ULUNDANU YANG DITUTUP AKIBAT COVID-19



PEMROV BALI
GUNAKAN TERAPI
ARAK UNTUK
PASIE COVID-19
TANPA GEJALA
Hal. 3



DAERAH SEKITAR
BENDUNGAN SIDAN
BADUNG BAKAL
DIJADIKAN
KAWASAN WISATA
Hal. 6

HAL
12

Bali Raih Penghargaan "Response Rate" Sensus Online 2020

Bali menerima penghargaan sebagai provinsi dengan "response rate" atau tingkat respons/partisipasi yang tertinggi secara nasional dalam Sensus Penduduk Online 2020 dari Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Dr Suhariyanto.

"Keberhasilan ini tidak lepas dari peran Gubernur Bali Wayan Koster beserta jajaran Pemerintah Provinsi Bali. Terima kasih kepada Gubernur Bali beserta jajaran yang telah memberikan dukungan dalam menyukseskan Sensus Penduduk Online 2020," kata Kepala BPS Provinsi Bali Adi Nugroho saat menyerahkan penghargaan tersebut kepada Gubernur Bali Wayan Koster di Rumah Jabatan Jayasabha, Denpasar, Jumat.

Pada Sensus Penduduk (SP) Online yang digelar BPS sejak 15 Februari sampai 29 Mei 2020, tercatat sebanyak 1.571.119 penduduk atau 35,59 persen dari 4.414.431 penduduk Provinsi Bali telah berpartisipasi dalam Sensus Penduduk Online 2020 itu.

Jumlah ini tertinggi di Indonesia, kemudian diikuti oleh Sumatera Selatan 31,84 persen dan Bangka Belitung dengan "response rate" sebesar 31,21 persen.

"Persentase partisipasi Sensus Penduduk Online Provinsi Bali (35,59 persen dari total penduduk Bali) adalah yang tertinggi jika dibandingkan dengan provinsi-provinsi lainnya di Indonesia. Ini sekaligus menjadi bagian dari sejarah pertama kalinya Sensus Penduduk Online di Indonesia," ujar Adi Nugroho.

Pada bulan Februari 2020 Gubernur Bali Wayan Koster, Wagub Cok Ace dan Sekda Dewa Indra menjadi pionir pengisian Sensus Penduduk Online 2020. Langkah ini diikuti oleh seluruh



Kepala BPS Provinsi Bali Adi Nugroho saat menyerahkan penghargaan response rate tertinggi Sensus Penduduk Online 2020 kepada Gubernur Bali Wayan Koster di Denpasar, Jumat (17/7/2020). ANTARA/HO-Pemprov Bali/2020

pegawai di Pemerintah Provinsi Bali.

Gubernur Koster juga terus mengajak masyarakat Bali untuk berpartisipasi dalam SP Online 2020, baik secara lisan maupun melalui materi promosi.

Mengingat tahapan Sensus

Penduduk 2020 belum selesai dan masih harus menyesuaikan dengan kondisi pandemi COVID-19, Gubernur Bali Wayan Koster menyatakan akan mendukung BPS Bali dalam menyelesaikan SP 2020 ini. "Saya pasti mendukung," kata Koster. **(ant)**

Putri Suastini Koster Dukung Pemprov Bali Adakan Pasar Tani



Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Provinsi Bali Putri Suastini Koster. (ANTARA/I Komang Suparta/2020)

Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Provinsi Bali Putri Suastini Koster mendukung pemerintah daerah mengadakan Pasar Tani dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat.

"Kami mendukung pemerin-

tah daerah untuk menyelenggarakan pasar tani, sebab dengan pasar tersebut akan membangkitkan perekonomian rakyat," kata Putri Suastini Koster di sela berbelanja di Pasar Tani di kawasan Renon Denpasar, Jumat.

Ia mengatakan Pasar Tani yang diselenggarakan Pemer-

intah Provinsi Bali setiap hari Jumat adalah peluang bagi petani untuk berjualan hasil-hasil pertanian dan produk yang dihasilkan dari petani tersebut.

"Kegiatan Pasar Tani yang akan berkelanjutan setiap hari Jumat merupakan peluang bagi petani di Bali menjual hasil produksinya. Mereka bisa langsung berjualan di tempat ini," ucap istri Gubernur Bali Wayan Koster.

Putri Suastini Koster mengatakan ketahanan pangan di Bali cukup bagus, produksi beras masih lancar. Namun bagaimana mengelola lahan pertanian bagi petani agar menghasilkan produk pertanian yang berkualitas.

"Kalau di pedesaan masih bisa menanam sayur, umbi-umbian. Namun di perkotaan perlu makanan tambahan dalam memenuhi kebutuhan warga tersebut. Disinilah pentingnya ada Pasar Tani di sini, sehingga

warga bisa membeli kebutuhan pokok yang langsung dari petani itu sendiri," ucapnya.

Selain itu, kata dia, keberadaan Pasar Tani juga memberi ruang lebih luas kepada pedagang, khususnya petani yang berjualan langsung di tempat yang disediakan oleh Pemprov Bali setiap hari Jumat.

"Langkah yang dilakukan Pemprov Bali sangat bagus, sebab masyarakat bisa langsung membeli produk hasil perkebunan dari petani. Selain itu Pasar Tani juga mengurangi kerumunan massal yang selama ini terjadi di pasar rakyat," ujarnya.

Putri Suastini Koster di Pasar Tani tersebut memborong produk-produk yang dihasilkan dari petani tersebut. Mulai dari buah-buahan, sayuran, umbi-umbian dan makanan ringan yang terbuat dari singkong serta sayuran. **(ant)**

Pemprov Bali Gunakan Terapi Arak untuk Pasien COVID-19 Tanpa Gejala

Pemerintah Provinsi Bali menggunakan terapi arak Bali bagi orang-orang dalam keadaan sehat tapi terkonfirmasi positif COVID-19 atau kasus konfirmasi tanpa gejala (asimtomatik) yang menjalani perawatan di sejumlah tempat karantina yang dikelola Pemprov setempat.

"Itu (terapi arak) ternyata efektif sekali. Yang baru kena positif, dua hari dilakukan 'treatment' ini, pada hari ketiga negatif dan sembuh," kata Gubernur Bali Wayan Koster di sela-sela peluncuran Surat Edaran Gubernur Bali Nomor 15036 Tahun 2020 tentang Program Pasar Gotong Royong Krama Bali di Kediaman Jayasabha, Denpasar, Rabu.

Menurut Koster, terapi atau usaha (pengobatan tradisional Bali) dengan menggunakan bahan dasar arak Bali yang sudah didestilasi khusus itu, sudah

diujicobakan kepada ratusan orang positif COVID-19 yang dirawat di sejumlah tempat karantina.

"Sudah diuji coba dengan ekstraksi daun jeruk purut (lemon), kemudian dikasi minyak kayu putih. Ternyata sekarang sembuhnya sudah meningkat jauh bagi mereka yang dirawat di tempat karantina," ucapnya.

Koster mendaku/klaim dirinya sendiri yang memprakarsai terapi menggunakan arak Bali untuk pengobatan COVID-19, kemudian menugaskan seorang peneliti untuk membuat ramuan berbahan arak Bali yang sudah didestilasi khusus.

"Awalnya dari 19 sampel, yang sembuh 15, dinaikkan sampel 40, 100, dan 200, hampir 80 persen sembuh dengan 'treatment' ini," ujarnya.

Untuk terapi pengobatan COVID-19 itu, lanjut dia, arak



Gubernur Bali Wayan Koster (tengah) di sela-sela peluncuran Surat Edaran Gubernur Bali Nomor 15036 Tahun 2020 tentang Program Pasar Gotong Royong Krama Bali di Kediaman Jayasabha, (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma/2020)

yang sudah diekstraksi jeruk purut itu tidak diminum, tetapi uapnya dihirup menggunakan alat tertentu yang sudah disiapkan (nebulizer). "Saya tiap mau tidur juga hirup-hirup itu," kata mantan Anggota DPR

RI tiga periode itu.

"Yang membahagiakan saya, sembuhnya itu dari 'treatment' ini yang banyak. Yang melakukan uji laboratorium itu Prof Gelgel, tetapi araknya didestilasi secara khusus," ujarnya. (ant)

Wagub Bali Resmikan Tatanan Kehidupan Era Baru dan Digitalisasi di Desa Wisata Blimbingsari

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati (Cok Ace) meresmikan Tatanan Kehidupan Era Baru dan Digitalisasi Desa Wisata Blimbingsari Berbasis QRIS di Niti Graha Kantor Pibekel Desa Blimbingsari, Jembrana, Rabu (22/7)

"Pemprov Bali sangat mendukung dan mendorong digitalisasi terlebih ketika Bali dengan tatanan kehidupan era baru dibuka. Artinya pula seluruh aktivitas termasuk industri pariwisata harus sudah siap membuka

kembali kunjungan wisatawan. Juga di dalamnya kawasan desa wisata seperti Blimbingsari," kata Cok Ace saat menyampaikan sambutan pada acara tersebut.

Transaksi non tunai, ujar dia, menjadi bagian penting dalam protokol kesehatan COVID-19 yang telah disusun.

"Aktivitas telah dibuka dan kita harus tetap taat dan disiplin menerapkan protokol kesehatan, termasuk dalam hal transaksi keuangan seperti QRIS yang genar dilakukan Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali, ini harus terus didukung sehingga aktivitas masyarakat menjadi lebih produktif dan aman COVID-19," ucapnya.

Selain itu, menurutnya, transaksi non tunai sangat penting untuk pariwisata Bali di masa yang akan datang.

"Turis akan malas membawa uang tunai dan segala macam kartu saat berwisata. Jika dimungkin-

kan nantinya setiap transaksi bisa menggunakan smart phone saja, bahkan untuk beli kelapa muda, atau beli kerajinan masyarakat," ujarnya.

Jadi, lebih aman dan minim sentuhan, sesuai yang ditekankan bapak Gubernur dalam tatanan kehidupan era baru.

Khusus untuk kawasan desa wisata seperti Blimbingsari, Wagub menyebut dengan dukungan masyarakat yang begitu kompak menjadi pilar utama dalam menuju terwujudnya era baru dalam industri wisata yang berbasis digital.

"Dan yang paling penting dampaknya bisa langsung dirasakan masyarakat desa," kata pria yang juga Penglingsir Puri Ubud itu. (ant)



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati (Cok Ace) saat menyampaikan sambutan pada peresmian Tatanan Kehidupan Era Baru dan Digitalisasi Desa Wisata Blimbingsari Berbasis QRIS (Antaraneews Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

Di Denpasar, "Coklit Serentak" Sasar Pejabat Hingga Kaum Difabel

Gerakan Coklit (pencocokan dan penelitian) dan Klik Serentak untuk pemuktahiran data pemilih dalam Pilkada 2020 di Kota Denpasar pada Sabtu (18/7) menyoar Ketua DPRD dan Wakil Wali Kota Denpasar, tokoh-tokoh masyarakat hingga sejumlah kaum difabel di Ibu Kota Provinsi Bali itu.

"Hari ini kami mengajak seluruh jajaran penyelenggara untuk melakukan Gerakan Coklit Serentak, Gerakan Klik Serentak dan Gerakan Memakai Masker," kata Ketua KPU Kota Denpasar I Wayan Arsa Jaya disela-sela melakukan Gerakan Coklit Serentak itu, di Denpasar, Sabtu.

Dalam kesempatan itu, Arsa juga mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan "coklit" dengan memberikan informasi data diri yang benar sesuai KTP elektronik dan kartu keluarga.

"Kami minta masyarakat tidak perlu merasa cemas karena petugas pemuktahiran data pemilih (PPDP) sudah dilengkapi dengan



alat pelindung diri (APD) dan agar saling mengingatkan untuk mematuhi protokol kesehatan pencegahan penyebaran COVID-19," ujarnya.

Gerakan Coklit Serentak tersebut diawali dengan apel siasa penyelenggara di tingkat KPU Kota, PPK, PPS dengan mengajak PPDP se-Kota Denpasar.

Apel di KPU Kota Denpasar itu dilaksanakan dengan mengikuti apel secara virtual yang dipusatkan di KPU Kabupaten Bandung yang dipimpin Ketua KPU RI dan diikuti 309 KPU Provinsi dan Kabupaten/Kota penyelenggara Pilkada Serentak 2020.

Dalam kegiatan apel, seluruh peserta diajak memasang mask-



Ketua KPU Kota Denpasar I Wayan Arsa Jaya disela-sela melakukan Gerakan Coklit Serentak di kediaman Wakil Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara (AntaraneWS Bali/Ni Luh Rhisma/2020)

er secara serentak, dengan aba-aba, "angkat, tempel, pasang"

Selesai apel, KPU, PPK, PPS mendampingi coklit oleh PPDP kepada tokoh-tokoh masyarakat, yaitu Ketua DPRD I Gusti Ngurah Gede, Wakil Wali Kota I Gusti Ngurah Jaya Negara, Bendesa Adat Madya Kota Denpasar

AA Ketut Sudiana, dan Wakil Ketua DPRD I Wayan Mariyana Wandhira.

Kemudian juga melakukan coklit pada anggota DPD RI Haji Bambang Santoso, pimpinan Bali Srti Luh Riniti Rahayu, seniman musik I Made Murdita alias Nano Biroe. (ant)

Dishub Denpasar Tunda CFD di Renon dan Lumintang



Masyarakat berolahraga sepeda saat simulasi pembukaan kembali CFD Denpasar. (ANTARA/ I Komang Suparta/1st/2020)

Dinas Perhubungan Kota Denpasar, Bali memutuskan untuk menunda pelaksanaan Car Free Day (CFD), yakni di kawasan Niti Mandala Renon, Denpasar, dan Nitipraja Lumintang, Denpasar, karena dari hasil evaluasi

pelaksanaan simulasi CFD masih banyak ditemui masyarakat yang berkerumun dan sulit diurai sesuai dengan penerapan protokol kesehatan.

"Kegiatan CFD yang digelar setiap hari Minggu di kawasan

Taman Kota 'Sewaka Dharma' ditunda sementara waktu, setelah dilakukan evaluasi pekan lalu, karena masyarakat yang berolahraga tetap saja berkerumun," kata Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Denpasar, I Ketut Sriawan, di Denpasar, Jumat.

Ia mengemukakan masih cukup banyak pengunjung saat simulasi uji coba pembukaan CFD di tengah pandemi COVID-19 itu.

"Setelah kami coba buka dengan tahapan simulasi, pengunjung CFD membeludak, sehingga kondisi di lapangan menjadi berkerumun dan tidak terkendali, selain itu melihat angka kasus penularan COVID-19 masih tinggi, sehingga sebagai upaya pencegahan kami terpaksa menunda CFD di dua tempat, yakni Kawasan Lumintang dan Niti Mandala Renon, Denpasar," ucapnya.

Saat pelaksanaan simulasi tersebut, pihaknya mencatat sedikitnya 5.000 orang datang ke area CFD.

Ia mengatakan jika dilihat dari luas wilayah memang masih representatif, tetapi kesadaran masyarakat untuk menjaga jarak dan tidak berkerumun masih minim.

Pihaknya tak ingin membatasi masyarakat dalam berkegiatan, namun demikian protokol kesehatan wajib menjadi perhatian bersama untuk dilaksanakan.

Pemkot Denpasar telah menyediakan lajur khusus sepeda sehingga bagi pecinta gowes atau bersepeda dapat memanfaatkan kembali lajur sepeda sehingga tidak perlu ke CFD jika ingin berolahraga bersepeda.

"Kami terus melaksanakan evaluasi, sehingga jika situasi sudah memungkinkan CFD akan dibuka kembali, sembari menunggu evaluasi lanjutan kami berharap masyarakat untuk maklum, hal ini demi kebaikan kita bersama dan mendukung pencegahan penularan COVID-19," kata Sriawan. (ant)

Dishub Denpasar Tertibkan 44 Pedagang Bermobil Selama COVID-19

Dinas Perhubungan Kota Denpasar, Bali, menertibkan dan memberikan pembinaan serta pemahaman kepada 44 pedagang menggunakan mobil yang berjualan di kawasan Jalan Iman Bonjol Denpasar dalam upaya menekan angka kecelakaan selama pandemi COVID-19.

"Dalam pembinaan tersebut kami minta kesadaran kepada pedagang bermobil agar memahami bahwa badan jalan bukan untuk berjualan. Walau saat ini memang perekonomian sangat lesu akibat pandemi COVID-19," kata Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Denpasar I Ketut Sriawan di Denpasar, Selasa.

Sriawan mengaku memahami situasi perekonomian masyarakat di tengah pandemi COVID-19 sebagian besar mengalami kesulitan. Meskipun demikian masyarakat jangan memanfaatkan situasi seperti saat ini untuk melanggar



peraturan daerah tentang ketertiban umum.

Menurut dia, penataan lingkungan di sektor transportasi itu adalah penting bagi lalu lintas, jangan sampai badan jalan digunakan untuk tempat jualan. Hal tersebut selain mengganggu ketertiban lalu lintas, tetapi juga mengganggu ketertiban umum.

Dalam pembinaan itu, pihaknya mengarahkan para pedagang untuk berkoordinasi dengan pihak pasar yang ada di wilayah Kota Denpasar. Sehingga barang dagangannya bisa disalurkan kepada dagang-dagang yang ada di pasar maupun warung-warung di Kota Denpasar.

Dari pembinaan yang dilakukan tersebut, Sriawan mengaku ada beberapa pedagang yang memahami dan menyadari kesalahannya. Sehingga mereka yang paham saat diberikan pem-



Dishub Denpasar tertibkan 44 pedagang bermobil ditengah COVID-19 (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

binaan langsung meninggalkan lokasi.

Dalam kesempatan ini Sriawan mengimbau kepada desa adat, kelian banjar, perbekel (kepala desa) dan penjurur desa yang ada di Kota Denpasar agar ikut mengawasi keberadaan pedagang bermobil

berjualan di wilayahnya.

Langkah yang harus dilakukan ketika ada pedagang bermobil di wilayahnya agar diberikan pembinaan. Dengan demikian lalu lintas di Kota Denpasar tidak macet dan bisa menimbulkan kecelakaan lalu lintas. (ant)

Pemkot Denpasar Pantau Pelaksanaan Protokol Kesehatan COVID-19 di Toko



Denpasar lakukan sosialisasi protokol kesehatan hadapi pandemi COVID-19. (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

Pemerintah Kota Denpasar, Bali terus melakukan pemantauan wilayah dengan menyasar toko serta warung tradisional guna memastikan pelaksanaan protokol kesehatan saat bertransaksi, baik penjual maupun

pembeli di tengah pandemi COVID-19.

Lurah Sesetan, Kota Denpasar, Ketut Sri Karyawati di Denpasar, Rabu, mengatakan kegiatan patroli dan pemantauan sekaligus sosialisasi protokol

kesehatan di tengah pandemi COVID-19 terhadap masyarakat itu dilakukan setiap hari.

Dalam pemantauan dan kegiatan sosialisasi itu, pihaknya melibatkan dari unsur banjar adat, dinas, bhabinkamtibmas, babinsa dan perangkat OPD yang bertugas di wilayah Kelurahan Sesetan, Kota Denpasar.

"Untuk menerapkan tatanan kebiasaan kehidupan era baru ada sejumlah protokol kesehatan yang harus diperhatikan dan dipatuhi masyarakat, khususnya di Kelurahan Sesetan untuk meningkatkan penanganan pandemi COVID-19 dengan lebih baik, maka masyarakat diharapkan tetap bisa menjalankan aktivitas normal sehari-hari seraya menerapkan gaya hidup yang lebih sehat untuk mencegah penularan dan penyebaran COVID-19, sehingga bisa produktif dan aman," ujarnya.

Menurut Sri Karyawati, adapun protokol kesehatan yang diedukasikan itu meliputi penggunaan masker yang benar dan menyiapkan cadangannya, jangan lupa membawa hand sanitizer, rajin mencuci tangan, dan selalu jaga jarak (social distancing). Dalam kesempatan tersebut, pihaknya juga mengimbau warung dan toko-toko menyiapkan tempat cuci tangan.

"Kegiatan selain mengedukasi para pedagang serta penjaga toko juga dilakukan pemasangan stiker guna selalu mengingatkan masyarakat untuk terus menerapkan protokol kesehatan. Setelah diimbau seminggu ke depan akan kita cek lagi, apakah ada perubahan dan tingkat kepatuhan masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan demi memberi keamanan dan kenyamanan kepada pedagang serta pembeli," ucapnya. (ant)

Daerah Sekitar Bendungan Sidan Badung Bakal Dijadikan Kawasan Wisata

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta mengatakan, daerah kawasan sekitar Bendungan Sidan yang sedang dibangun di wilayah Desa Belok, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung, akan dijadikan kawasan wisata terpadu dan terintegrasi.

"Kawasan wisata terpadu dan terintegrasinya dengan memanfaatkan potensi wilayah berbasis 'one village one product' dengan mengedepankan agro-tourism, eco-tourism, health-tourism dan culture-tourism yang dibalut dalam konsep desa wisata," ujar Bupati Giri Prasta, saat meninjau pembangunan bendungan yang merupakan salah satu dari 65 bendungan yang menjadi Proyek Strategis Nasional (PSN) itu, Rabu.

Ia mengatakan, air dari bendungan tersebut juga akan dimanfaatkan untuk mengairahkan sektor pertanian dengan merubah lahan kering menjadi lahan basah.

Pihaknya juga akan membangun sistem pertanian kontemporer dengan hasil produksi petani

yang ditingkatkan serta lahannya yang dijadikan lokasi agrowisata.

"Ini untuk mewujudkan kesejahteraan petani sehingga akan menumbuhkan rasa bangga generasi muda menggeluti dunia pertanian. Dengan adanya bendungan ini kami juga berharap mampu memberikan kemakmuran sebesar-besarnya untuk masyarakat yang ada di wilayah sekitarnya," kata Bupati Giri Prasta.

Menurutnya, Bendungan Sidan tersebut dalam proyeknya juga akan menjadi ikon pariwisata baru tanpa merubah kontur wilayah Badung Utara sebagai wilayah konservasi.

Bupati Giri Prasta menambahkan, dengan kapasitas air 3,82 juta meter kubik, Bendungan Sidan juga akan menjadi sumber air



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kedua kiri) melakukan peninjauan pembangunan Bendungan Sidan di Desa Belok, Kecamatan Petang, Badung, Rabu (15/7). ANTARA/HO-Humas Badung/fik

baku bagi lima kabupaten/kota di Bali yakni Badung, Gianyar, Bangli, Tabanan dan Kota Denpasar.

Sementara itu Kepala Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu (SNVT) Pembangunan Bendungan Bali-Penida, Gusti Putu Wandira menjelaskan, Bendungan Sidan

diprojektikan akan memberikan manfaat bagi konservasi air, pariwisata dan yang paling utama adalah penyediaan air baku sebesar 1,75 m³/detik. Selain itu, bendungan juga memiliki potensi sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMh). (adv)

Pemkab Badung Terima Bantuan APD dari Telkomsel



Wabup Badung I Ketut Suiasa (tengah) menerima bantuan 100 set APD dari Telkomsel di Posko Induk Gugus Tugas Gedung Command Center Puspem Badung, Kamis (16/7/2020) ANTARA/Naufal Fikri

Pemerintah Kabupaten Badung Provinsi Bali melalui tim pelaksana Forum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (FT-JSP) menerima bantuan berupa 100 set alat pelindung diri (APD) dari Telkomsel.

"Tentu saja alat pelindung

diri ini sangat dibutuhkan dan bermanfaat bagi tenaga medis kami dalam menangani pasien COVID-19. Semoga dengan adanya bantuan APD ini, dedikasi tenaga medis semakin maksimal sehingga pelayanan yang diberikan menjadi optimal,"

ujar Wakil Bupati Badung yang juga Wakil Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 setempat I Ketut Suiasa di Mangupura, Kamis.

APD tersebut terdiri dari coverall hazmat, face shield, surgical gown, shoe cover dan head cover.

Ia mengatakan bantuan APD tersebut nantinya akan diberikan kepada tenaga medis yang benar-benar membutuhkan dan akan disalurkan sesuai porsi dan prosedur yang ada.

Menurutnya, pada masa pandemi COVID-19 seperti sekarang, masyarakat sangat membutuhkan bantuan dari semua pihak, baik pemerintah, pengusaha ataupun perorangan.

Dan dengan adanya bantuan alat pelindung diri itu, Wabup Suiasa mengatakan bahwa Telkomsel ikut membantu Pemerintah Kabupaten Badung dalam penanganan COVID-19

"Kami atas nama pemerin-

tah dan masyarakat Badung menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya untuk jajaran manajemen Telkomsel khususnya wilayah Bali Nusra atas upaya dan usaha nyata membantu kami dalam mempercepat penanganan COVID-19," ungkapnya.

Sementara itu, Manager Network Service Telkomsel Denpasar, Hari Handoko menjelaskan, bantuan APD yang diberikan itu merupakan bagian dari Tanggung jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) serangkaian HUT ke-25 Telkomsel.

"Untuk wilayah Bali Nusra ada 1.000 set APD yang kami distribusikan, kami sangat bersyukur lantaran di saat masa sulit seperti ini kami mendapat kesempatan berbagi bersama pemerintah. Semoga situasi sulit ini segera berakhir dan ekonomi segera bangkit," katanya. (adv)

Wabup Badung Minta Warganya Disiplin Terapkan Protokol Kesehatan

Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa mengimbau masyarakat tetap disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan untuk pencegahan penularan COVID-19 memasuki adaptasi kebiasaan baru di tengah pandemi virus corona jenis baru itu.

"Jangan sampai longgarnya masyarakat dalam beraktivitas dianggap sebagai kebebasan dengan melupakan protokol kesehatan. Tetapi longgarnya beraktivitas itu adalah kita bisa produktif lagi dengan tetap menaati protokoler kesehatan pencegahan COVID-19," ujar dia di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan berbagai protokol kesehatan yang harus tetap dilakukan oleh masyarakat di antaranya rajin mencuci tangan dengan sabun atau cairan pembersih tangan, selalu memakai masker, serta jaga jarak.

"Jadi, masyarakat harus tetap disiplin dalam menerapkan

berbagai protokol kesehatan meskipun 14 sektor di Bali telah dibuka dalam konsep bertahap, terbatas, dan selektif," kata dia.

Sebagai salah satu upaya lain dalam pencegahan penyebaran COVID-19, Wabup Ketut Suiasa berharap, masyarakat di wilayah desa dan perumahan dapat melakukan pendataan bagi penduduk yang masuk perumahan-perumahan guna mengontrol pergerakan masyarakat.

"Seperti kemarin kami telah meninjau Posko Satgas Gotong Royong Pencegahan COVID-19 di wilayah Desa Dalung. Di sana setiap perumahan memiliki posko pengendalian posko edukasi tentang COVID-19. Partisipasi petugas dan masyarakat dalam melakukan pengawasan lingkungannya sangat luar biasa. Semua sama-sama bekerja dalam penanggulangan COVID-19," ungkapnya.

Pemkab Badung juga mengapresiasi dan berterima kasih



Wabup Badung I Ketut Suiasa (tengah). (ANTARA/HO-Humas Badung)

kepada seluruh jajaran satgas, relawan, serta tokoh masyarakat yang sudah bekerja secara optimal, membantu pemerintah dalam memberikan edukasi, memonitor, serta memberi imbauan kepada masyarakat guna menekan penyebaran COVID-19.

"Kami juga memonitor, mem-

bangun komunikasi, dan sinergitas dengan seluruh elemen masyarakat, khususnya kepada satgas di setiap perumahan, relawan untuk memberi motivasi, membangkitkan semangat serta berterima kasih atas pengorbanan yang telah dilakukan," kata Wabup Suiasa. (adv)

Pemkab Badung Sosialisasikan Pencegahan COVID-19 ke Masyarakat



Wabup Badung I Ketut Suiasa memberikan bantuan kepada 111 orang paiketan pemangku dan serati banten Desa Adat Tuban di Balai Serbaguna, Desa Adat Tuban, Badung, Jumat (17/7). Antaranews Bali/Naufal Fikri

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali terus menyosialisasikan langkah-langkah pencegahan serta penanganan pandemi COVID-19 kepada masyarakat khususnya, saat memasuki adaptasi kebiasaan baru.

"Secara pribadi maupun

selaku pemerintah, kami akan selalu menyosialisasikan tentang penanganan COVID-19, terlebih dalam masa adaptasi kebiasaan baru serta dengan telah dibukanya 14 sektor di Bali sejak tanggal 9 Juli lalu," ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa,

saat menyerahkan bantuan paket sembako kepada 111 orang Paiketan Pemangku dan Serati Banten yang merupakan pemuka agama Hindu di Desa Adat Tuban, Badung, Jumat.

Ia mengatakan dengan sudah dibukanya 14 sektor tersebut, tidak membuat pihaknya bersama berbagai pihak yang lain berhenti untuk mengedukasi masyarakat dan mengingatkan masyarakat mengenai pola-pola, cara-cara melaksanakan protokol kesehatan.

Pihaknya berharap, pada masa pelonggaran aktivitas masyarakat seperti saat ini, tidak terjadi peningkatan kasus positif COVID-19.

"Kebijakan ke depan sifatnya progresif, artinya lebih maju, karena ada rencana bila terkendali kasus COVID-19 di wilayah Badung dan di Provinsi Bali, pada akhir bulan Juli akan dibuka kegiatan berskala nasional-

al atau domestik dan pada bulan September mendatang untuk internasional," katanya.

Untuk itu, Wabup Suiasa juga mengajak seluruh pihak, baik satgas, tokoh dan prajuru agar selalu konsisten mengendalikan aktivitas masyarakat sebagai salah satu upaya mencegah penyebaran pandemi COVID-19.

"Ini juga merupakan upaya bersama untuk meningkatkan kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan berbagai protokol kesehatan pencegahan COVID-19," ungkapnya.

Terkait bantuan sembako secara pribadi kepada Paiketan Pemangku dan Serati Banten tersebut, ia menjelaskan bahwa bantuan itu merupakan wujud perhatian kepada pemangku atau pemuka agama Hindu yang melaksanakan ajaran agama untuk mendoakan manusia dan alam semesta. (adv)

Badung Edukasi Pedagang Pasar Tradisional Soal Protokol Kesehatan



Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa (kanan). Antaranews Bali/Naufal Fikri

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, melakukan edukasi dan sosialisasi penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran pandemi COVID-19 kepada pedagang yang berjualan di pasar tradisional.

"Edukasi dan sosialisasi protokol kesehatan untuk pedagang

ini penting karena di beberapa daerah pasar menjadi episentrum dari penyebaran COVID-19," ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, di Mangupura, Minggu.

Ia mengatakan kesehatan dan keselamatan para pedagang juga akan menjamin keselamatan masyarakat luas karena setiap

harinya ada ribuan masyarakat yang berkumpul dan melakukan aktivitas jual beli di pasar tradisional.

"Mudah-mudahan pedagang makin disiplin, semakin taat dan semakin sadar serta mawas diri. Selain itu, dengan kondisi saat ini, semua pihak harus menyesuaikan dengan adaptasi kebiasaan baru, termasuk dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) saat beraktivitas di luar rumah termasuk bagi para pedagang pasar," katanya.

Sebagai salah satu upaya sosialisasi sekaligus melindungi pedagang dari potensi penyebaran COVID-19, Wabup Suiasa mengatakan pihaknya juga telah menyerahkan face shield atau pelindung wajah kepada para pedagang di Pasar Tradisional Desa Adat Sempidi-Kwanji Badung.

"Kami telah menyerahkan sejumlah 703 buah face shield yang

didistribusikan langsung tidak hanya kepada pedagang yang berjualan di Pasar Tradisional Desa Adat Sempidi-Kwanji, namun juga kepada pedagang pasar senggol, pedagang warung tradisional di wilayah Desa Sempidi-Kwanji, petugas parkir, pengurus inti pasar serta perangkat desa," ungkapnya.

Menurutnya, face shield adalah alat pelindung diri selain masker yang diharapkan dapat melindungi diri para pedagang saat berinteraksi dengan para pembeli.

"Pedagang yang sudah kami beri face shield, wajib menggunakannya saat beraktivitas. Selain itu juga jangan lupa untuk menerapkan protokol kesehatan yang lain seperti tetap menjaga jarak dan cuci tangan. Uni semua harus dilakukan untuk meminimalisir potensi pasar menjadi episentrum penyebaran virus Corona," ujar Wabup Suiasa. (adv)

Wabup Badung Apresiasi Pertanian Kota oleh Masyarakat

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa mengapresiasi masyarakat yang melaksanakan kegiatan urban farming atau pertanian kota untuk mengisi waktu selama pandemi COVID-19 sebagai salah bentuk kepedulian terhadap lingkungan.

"Kami sangat yakin bahwa urban farming ini dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dan lingkungan salah satunya mengurangi dampak pemanasan global," ujar Wabup Ketut Suiasa dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Senin.

Menurutnya, penghijauan harus menjadi pola pikir masyarakat, khususnya bagi warga yang tinggal di lingkungan perumahan, karena pertanian kota memiliki beragam manfaat baik itu untuk lingkungan, kesehatan, ekonomi serta mengurangi dampak pemanasan global dengan cara melakukan penghijauan pada lahan-lahan yang tidak produktif di lingkungan

sekitar.

"Memang lebih baik kegiatan urban farming ini dimulai di sekitar lingkungan perumahan dengan memanfaatkan lahan-lahan kosong yang ada," kata Wabup Suiasa.

Untuk semakin menyosialisasikan kegiatan urban farming kepada masyarakat, Wabup Suiasa juga telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan penanaman serentak bertajuk Program Mandiri Lorong Garden Menuju Kuta Selatan Hijau yang dilaksanakan bersama warga yang tinggal di kawasan Perumahan Permata Nusa Dua, Badung pada Minggu (19/7).

Ketut Suiasa menambahkan seiring dengan meningkatnya kesadaran kaum urban terhadap pola hidup yang sehat, banyak masyarakat yang mulai melakukan aktivitas urban farming di pekarangan rumah masing-masing salah satunya agar dapat menghasilkan makanan sehat yang dapat dikonsumsi sendiri.



Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa (kiri). Antaranews Bali/HO-Humas Badung/fik

"Urban farming adalah konsep memindahkan pertanian konvensional ke pertanian perkotaan. Yang berbeda ada pada pelaku dan media tanamnya. Pertanian konvensional lebih berorientasi pada hasil produksi, sedangkan

urban farming lebih pada karakter pelakunya yakni masyarakat urban dan telah menjadi gaya hidup karena semakin tinggi kesadaran masyarakat urban untuk menjalani gaya hidup sehat," ungkapnya. (adv)

Tim Verifikasi Badung Tinjau Kesiapan Pusat Perbelanjaan di Kawasan Kuta



Petugas melakukan proses verifikasi kesiapan pusat perbelanjaan di Lippo Mall Kuta, Badung, Bali, Senin (20/7/2020). ANTARA/Fikri Yusuf

Tim verifikasi kesiapan industri pariwisata menyambut era adaptasi kebiasaan baru (AKB) atau tatanan kehidupan era baru yang dibentuk Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, melakukan peninjauan kesiapan pusat perbelanjaan di kawasan Kuta, Badung.

"Hari ini tim verifikasi dibagi menjadi tiga kelompok. Kelompok yang saya pimpin menyasar sejumlah mal yang biasanya ramai. Yang menjadi perhatian kami hari ini adalah upaya-upaya termasuk standar dan prosedur sesuai imbauan pemerintah

yang disiapkan dan diterapkan manajemen mal untuk mengantisipasi COVID-19," kata anggota Tim Verifikasi, I Ketut Suabawa, di Badung, Senin.

Dalam kesempatan tersebut, tim verifikasi melakukan inspeksi ke Lippo Plaza Sunset serta Lippo Mal Kuta. Seluruh prosedur penerapan protokol kesehatan untuk mencegah COVID-19 di area pusat perbelanjaan itu, menjadi perhatian dan diperiksa oleh tim verifikasi.

Protokol tersebut diantaranya adalah penanda-penanda yang dipasang untuk mengatur skema physical distancing, penyediaan tempat cuci tangan dan hand sanitizer serta proses pemeriksaan pengunjung saat akan memasuki area mal.

Ketut Suabawa mengatakan, untuk pusat perbelanjaan memang ada sejumlah persyaratan khusus yang harus dipenuhi lagi selain standar normal

yang telah ada untuk menjamin keselamatan dan kesehatan.

Persyaratan tersebut diantaranya adalah pembatasan jumlah pengunjung pusat perbelanjaan yang selain untuk mencegah kerumunan juga untuk memudahkan pengelola mal untuk melakukan kontrol.

Untuk itu, pihaknya menyarankan agar setiap pengunjung didata sebelum masuk mal. Agar pengelola mal tidak kesulitan untuk melakukan proses itu, pihaknya menyarankan agar menggunakan sistem elektronik dengan menyediakan barcode tertentu yang dapat dipindai pengunjung untuk mengisi formulir secara digital.

"Dan manajemen mal sudah berkomitmen akan segera melengkapi dokumen-dokumen pendukung dan juga fasilitas yang dibutuhkan untuk menyatakan bahwa mal itu benar-benar concern dan serius dalam menerapkan protokol kesehatan," ungkap Ketut Suabawa. (adv)

Badung Salurkan Masker melalui Sosialisasi SP4N-LAPOR ke Masyarakat

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali menyalurkan 900 buah masker bantuan dari Korea International Cooperation Agency (KOICA) dan United Nations Development Programme (UNDP) bekerja sama dengan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI kepada masyarakat.

"Bantuan masker yang disalurkan ini terkait dengan sosialisasi Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) - Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR) kepada masyarakat umum," ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa, di Mangupura, Rabu.

Ia menjelaskan, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) bekerja sama dengan KOICA dan UNDP memberikan bantuan masker kain kepada Pemkab Badung untuk media sosialisasi kepada pegawai dan masyarakat

pengguna layanan publik.

Kegiatan sosialisasi ini menyasar enam daerah percontohan, salah satunya Kabupaten Badung. Di daerah tersebut, sosialisasi telah dilaksanakan mulai 20-23 Juli 2020 di unit-unit pelayanan publik, di antaranya Mall Pelayanan Publik DPMPTSP, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil), Badan Pendapatan Daerah (Bapenda), dan Pengelola LAPOR SP4N yakni petugas administrasi, pejabat penghubung.

"Sosialisasi kami lakukan dengan menekankan pentingnya penggunaan masker dalam kegiatan sehari-hari masyarakat dalam rangka menahan laju penyebaran COVID-19," kata Wabup Suiasa.

Terkait dengan bantuan itu, Wabup Suiasa meminta setiap warga yang menggunakan fasilitas pelayanan publik wajib menggunakan masker sebagai bagian



Wabup Badung I Ketut Suiasa menyalurkan masker kepada masyarakat umum di Ruang Pelayanan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Rabu (22/7). Antaranews Bali/Naufal Fikri

dari penerapan budaya hidup baru dalam upaya memutus rantai penyebaran COVID-19.

"Ini merupakan bentuk kepedulian kami terhadap masyarakat pengguna layanan publik. Dengan pembagian mask-

er ini kami ingin membangun kepedulian masyarakat untuk sama-sama terlibat dalam gerakan memutus mata rantai penyebaran virus corona sebagai bagian dari penerapan budaya hidup baru di masyarakat," ujarnya. (adv)

Pemkab Badung Bantu Petani Demi Menjaga Stabilitas Pangan

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menyerahkan bantuan benih Padi Inbrida dan bibit sayur untuk kelompok subak di wilayah itu sebagai apresiasi sekaligus mendorong petani agar ikut menjaga ketahanan pangan di tengah pandemi COVID-19 yang berdampak pada perekonomian masyarakat.

"Saya harap melalui pemberian benih padi dan bibit sayur ini dapat membangkitkan dan menggerakkan kembali sektor pertanian di Kabupaten Badung," ujar Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta di Mangu-pura, Kamis.

Ia mengatakan ada tiga potensi ekonomi yang menjadi unggulan di Badung, yaitu pariwisata, industri kerajinan serta pertanian tanaman pangan yang dianggap menjadi sektor penting dan strategis dalam menjaga stabilitas ketahanan pangan, sehingga mendapat perhatian

yang serius dari pemerintah.

Menurut Bupati Giri Prasta, sektor pertanian juga dapat dikolaborasikan dengan sektor pariwisata untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani dan dapat mewujudkan pertanian kontemporer.

"Selain itu, untuk mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan, pembangunan sektor pertanian harus tetap dijaga kelestariannya dan selaras dengan perwujudan Nawacita Presiden Joko Widodo, yaitu mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor strategis ekonomi domestik," katanya

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung I Wayan Wijana menjelaskan Pemkab Badung memberikan bantuan benih padi unggul yang menysasar areal seluas 9.587 hektare untuk musim tanam September-Desember 2020 dan-



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kedua kanan) menyerahkan Benih Padi Inbrida dan bibit sayur untuk subak se-Kabupaten Badung di Mangu-pura, Kamis (23/7). Antaranews Bali/Naufal Fikri

gan penggunaan benih padi 25 kilogram per hektare.

Menurutnya, penggunaan benih unggul dan bermutu telah terbukti dapat meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman pangan.

"Bantuan benih padi inbrida

dan bibit sayur ini berasal dari APBD Badung tahun 2020 dan saya harapkan masyarakat petani dapat menggunakannya dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat memberikan manfaat maksimal kepada masyarakat," ujarnya. (adv)

Pemkab Badung Cairkan Bansos Bagi Pekerja Terdampak COVID-19



Wabup Badung I Ketut Suiasa menyerahkan secara simbolis Bansos bagi Pekerja Formal yang terkena PHK dan dirumahkan akibat dampak Covid-19 di Kecamatan Mengwi, Kamis (23/7). Antaranews Bali/Naufal Fikri

Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Badung, Bali, kembali mencairkan bantuan sosial (Bansos) bagi pekerja formal di sektor pariwisata dan sektor lainnya yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan dirumahkan akibat dampak pandemi COV-

ID-19.

"Kami hari ini menyerahkan bansos tahap II gelombang I di dua wilayah yaitu di Kecamatan Kuta Utara yang diserahkan secara simbolis kepada 30 pekerja dan di Kecamatan Mengwi diserahkan kepada 50 pekerja yang masing-masing menerima

Rp600 ribu setiap bulan selama tiga bulan," ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, di Mangu-pura, Kamis.

Ia mengatakan ada tiga program utama baik dari pemerintah pusat, daerah maupun desa untuk penanganan COVID-19 yaitu, kesehatan, pemulihan ekonomi dan jaring pengaman sosial. Pemberian bansos bagi pekerja formal di sektor pariwisata dan lainnya tersebut sebagai salah satu program jaring pengaman sosial yang dananya murni dari APBD.

"Dari tiga program pemerintah hingga dana desa tersebut, kami formulasi tidak kurang dari 40 persen dari 127.659 KK di Badung yang menerima bantuan. Kalau dibandingkan jumlah KK miskin di Badung tahun 2017 hanya 1,7 persen, berarti klaster masyarakat yang menerima bantuan terdampak COVID-19 ini sudah masuk pada

klaster masyarakat kategori menengah," katanya.

Wabup Suiasa menambahkan program yang dijalankan tersebut menunjukkan besarnya perhatian seluruh jajaran pemerintah hingga tingkat desa dalam upaya mengurangi beban masyarakat baik pada sisi ekonomi dan menjaga kualitas kehidupan dan kualitas kesehatan.

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Badung, IB Oka Dirga menjelaskan pemberian bansos ini sebagai salah satu kebijakan strategis Pemkab Badung dalam percepatan penanganan wabah pandemi COVID-19.

Para pekerja formal yang menerima bansos harus memenuhi beberapa kriteria seperti, memiliki e-KTP Badung, mengalami PHK dan dirumahkan mulai 1 Maret 2020 yang diketahui manajemen perusahaan. (adv)

Bupati Gianyar Dorong Usaha Pertanian di Lahan Rumah Hadapi Pandemi COVID-19

Bupati Gianyar, Bali, Made Mahayastra mendorong usaha pertanian di sisa lahan pekarangan rumah guna meningkatkan produksi pertanian dan ketahanan pangan, dalam menghadapi pandemi COVID-19, saat mengunjungi kreativitas masyarakat di Banjar Tengah Desa Bedulu.

Bupati Mahayastra mengapresiasi upaya dan kreativitas masyarakat di Banjar Tengah, Desa Bedulu, yang memanfaatkan lahan tersisa di pekarangan rumah untuk bercocok tanam, demikian siaran pers Diskominfo Gianyar yang diterima di Gianyar, Bali, Selasa.

Dalam kunjungan ke Desa Bedulu, Senin (20/7), Bupati bersama Ketua PKK Gianyar Adnyani Mahayastra melihat masyarakat berhasil menyulap bale banjar menjadi tempat pembibitan tanaman, untuk selanjutnya akan ditanam di masing-masing rumah warga untuk dipelihara dengan sistem bagi hasil.

Sementara itu, Kepala Adat

Banjar Tengah Desa Bedulu I Ketut John menjelaskan ide awalnya adalah pada masa pandemi COVID-19 beberapa bulan lalu.

Saat itu, masyarakat dianjurkan untuk beraktivitas di rumah, yang untuk mengatasi hal tersebut para prajuru adat dan didukung oleh Anggota DPRD Gianyar dari Fraksi PDIP asal Desa Bedulu, Gusti Ngurah Made Serana berinisiatif bercocok tanam dengan memanfaatkan lahan terbatas atau lebih dikenal dengan istilah urban farming untuk kemudian ditanam di rumah warga.

Untuk tahap awal, menurut Ketut John, dibuat sekitar 600 bibit dalam polybag untuk tanaman cabai, tomat, timun, selada dan



Bupati Gianyar I Made Mahayastra mengunjungi kreativitas masyarakat berupa usaha pertanian di Banjar Tengah Desa Bedulu, Gianyar, Senin (20/7/2020). ANTARA/Dokumentasi Humas Pemkab Gianyar

bunga mitir.

Untuk tempat pembibitan pihaknya memanfaatkan bale banjar, untuk kemudian nanti setelah tumbuh bibit akan ditanam di masing-masing rumah warga yang ada di empat tempakan di Banjar Tengah.

"Selama masa pembibitan, pihaknya bekerja sama dengan PKK banjar, untuk bergantian menyiram dan memberi pupuk,"

kata I Ketut John.

Untuk pupuk mereka memakai pupuk organik dengan memanfaatkan limbah rumah tangga. Begitu juga dengan tanah yang mereka pakai untuk media di polybag juga memanfaatkan tanah di got atau selokan, selain cukup subur juga untuk menjaga kebersihan selokan agar tidak mampet saat musim hujan. (ant)

Bupati Gianyar Bangun Pengolahan Sampah di Bedulu



Bupati Gianyar, I Made Mahayastra meletakkan batu pertama pembangunan tempat pengolahan sampah - Reduce Reuse Recycle (TPS3R) Desa Bedulu (Foto Humas Gianyar)

Bupati Gianyar, I Made Mahayastra meletakkan batu pertama pembangunan Tempat Pengolahan Sampah - Reduce Reuse Recycle (TPS3R) Desa Bedulu yang bertempat di sebelah selatan Pura Dalem Puri Pura Samuan Tiga, Senin.

"Pembangunan TPS3R

Desa Bedulu ini didanai dari anggaran Kementerian PUPR melalui Direktorat Jenderal Cipta Karya dan Balai Prasarana Permukiman Wilayah Bali sebesar Rp600 juta, dengan waktu pengerjaan selama 104 hari kalender," kata Made Mahayastra di Gianyar.

Mahayastra mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah membantu Gianyar dan mendukung program-programnya terutama di bidang lingkungan.

"Suatu daerah yang berkembang atau maju, permasalahan utama yang dihadapi adalah sampah. Dan saya juga sudah menyiapkan langkah-langkah, dan syukur saya kali ini dibantu juga dari instansi yang lain baik dari LSM maupun dari PUPR, jadi untuk itu terima kasih," katanya.

Dijelaskannya, akhir tahun 2019 ia meresmikan Bank Daur Ulang Bedulu (Badaulu), di lokasi yang sama. Sebuah bank daur ulang sampah yang dikelola oleh masyarakat Bedulu hasil kerja sama dengan PT Pegadaian Denpasar.

"Saya pernah sampaikan saat peresmian bank sampah tahun lalu, kita harus bersahabat dengan sampah, kalau sampah diajak bersahabat artinya kita kelola dan kembalikan ke unsurnya, kita daur

ulang. Kalau kita musuh kita buang ke tempat-tempat yang tidak semestinya kita buang, ada yang ke sungai ada yang dibakar dan yang lainnya," kata Mahayastra.

Sementara itu, Ketua Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) TPS3R "Bedulu Bisa", Pande Putu Mertayasa yang juga Manajer Badaulu mengatakan TPS3R yang sedang dibangun ini adalah pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

Semua jenis sampah yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Bedulu akan dikelola di sini. Diungkapkannya dengan pembangunan TPS3R ini akan mengedukasi masyarakat untuk memilah sampahnya sendiri.

"Persoalan selama ini, masyarakat bingung mau dibawa kemana sampahnya, kalau dikelola sendiri masih kurang edukasinya, dengan dibangunnya TPS3R ini sekaligus edukasi ke masyarakat bahwa ada pengelolaan sampah di sini," kata Mertayasa. (ant)

Bupati Tabanan Buka Tanah Lot-Pura Ulundanu yang Ditutup Akibat COVID-19

Bupati Tabanan Ni Putu Eka Wiryastuti mulai membuka kembali lima destinasi/tujuan wisata di kabupaten setempat yang ditutup sejak 22 Maret 2020 akibat pandemi COVID-19, di antaranya Tanah Lot di Kediri dan Pura Ulundanu di kawasan Danau Beratan, Bedugul.

Pembukaan dilakukan secara simbolis oleh Bupati Eka yang ditandai dengan pemotongan pita dan penyerahan sertifikat kelayakan serta pemukulan kentongan, di kawasan Daya Tarik Wisata (DTW) Ulundanu Beratan, Baturiti, Senin.

Tiga destinasi wisata lainnya adalah DTW Kebun Raya Eka Karya, The Blooms Garden Baturiti, dan DTW Jatiluwih, Penebel.

Bupati Tabanan menjelaskan, dibukanya destinasi wisata ini diharapkan mampu menggeliatkan kembali perekonomian masyarakat di kabupaten Tabanan, dalam Adaptasi Kebiasaan Baru

(AKB) atau Tatanan Kehidupan Era Baru.

Menurut Bupati Eka, Pemkab Tabanan tidak mau terburu-buru melakukan pembukaan kembali destinasi wisata di Tabanan karena kesiapan dan protokol kesehatan harus diterapkan dengan sangat baik, sehingga Tabanan baru membuka lima destinasi wisata.

"Karena yang namanya virus ini (COVID-19) kan belum hilang, jadi tetap pakai protokol kesehatan yang harus dilaksanakan dengan baik," ucap Bupati Eka.

Bupati Eka meminta semua pihak di Kabupaten Tabanan agar terlibat untuk saling mengingatkan dan mengawasi serta bersama-sama saling menjaga, jangan sampai ada kluster baru di destinasi wisata di Tabanan ataupun di tempat lain, karena akan sangat merugikan masyarakat.

"Kita musti jaga diri kita sendiri, utamanya keluarga



Sejumlah warga dengan alat pelindung dan masker di wajahnya berjalan di pinggir danau saat turut berkunjung pada pembukaan objek wisata Ulun Danu Beratan, Tabanan, Bali, Senin (20/7/2020). ANTARA FOTO/Nyoman Hendra Wibowo

harus diajari dan di seluruh desa, semua aparat harus mengajarkan masyarakatnya tertib. Mudah-mudahan dengan komitmen kita bersama, Saya yakin kita kedepannya bisa melalui cobaan ini, ujian ini dan ikhlas serta tetap sabar tapi tetap berkomit-

men," kata Bupati Eka.

Bupati Eka menegaskan bahwa dari pihak Pemkab, melalui GTPP COVID-19 Tabanan akan terus melakukan evaluasi dan mengawasi apabila terjadi pelanggaran protokol kesehatan yang telah ditetapkan. (ant)

Kodim Bangli Bagikan 100 Sepatu Sambut Hari Anak 2020



Dandim Bangli Letnan Kolonel Infanteri Himawan Teddy Laksono saat memasangkan sepatu kepada salah satu siswa SDN 2 Batur, Bangli, Bali, Selasa (21/7/2020). (Antara/Ayu Khania Pranisitha/2020)

Kodim 1626/Bangli, Bali, memberikan 100 pasang sepatu kepada siswa dan siswi sekolah dasar di wilayah Bangli sebagai salah satu kegiatan menyambut Hari Anak Nasional 23 Juli 2020,

"Mari kita menyadari, tidak hanya pada hari anak, kita menambah perhatian ke anak, tapi anak adalah amanat Tuhan yang harus kita cerdaskan dan dijadikan generasi unggul, hari

anak hanya salah satu momentum untuk memusatkan perhatian lebih," kata Direktur Sistem Metode Pusat Teritorial Angkatan Darat (Dirsismet Pusterad), Brigadir Jenderal TNI Achmad Said, saat ditemui di Bangli, Selasa.

Ia mengatakan melihat kondisi medan ke sekolah yang terjal, beberapa siswa di Bangli ada yang menggunakan sepatu tidak layak pakai, karena itu TNI memberikan 100 pasang sepatu bagi anak-anak.

"Ini salah satu upaya membantu anak-anak agar semakin rajin meski tidak seberapa dan tidak usah dinilai berapa harganya, karena ini juga perwujudan dari pembinaan teritorial (binter). Kita membantu supaya anak-anak semakin rajin dan bisa meringankan dan menggugah semangat supaya mereka dalam keterbatasan mampu melahirkan prestasi-prestasi yang unggul," kata jelas Brigjen TNI Achmad Said.

Sementara itu, Komandan Kodim 1626/Bangli, Letnan Kolonel Infanteri Himawan Teddy Laksono mengatakan kegiatan ini juga memberikan sosialisasi dan pembelajaran tentang menjadi siswa yang berakhlak, mencerdaskan masyarakat, melestarikan lingkungan dan mudah menerima perubahan.

"Jadi melalui program 100 sepatu untuk Bali, sekaligus sambut Hari Anak Nasional 2020, kami membagikan sepatu bagi siswa SD di Bangli. Sekaligus memberikam kegiatan pembinaan kepada anak-anak di sana yang sangat membutuhkan dorongan, semangat, motivasi dalam belajar mengajar," kata Teddy Laksono.

Selain itu juga mengajak anak-anak agar mencintai tanah air, kemudian tumbuh rasa bela negara dan adanya wawasan kebangsaan dalam ideologi pancasila yang wajib ditanamkan. (ant)

Klungkung Mulai Produksi Garam Beryodium "Uyah Kusamba Gema Santi"

Bupati Klungkung, Bali Nyoman Suwirta mendukung petani garam Desa Kusamba yang mulai memproduksi garam dengan kandungan zat yodium tinggi secara organik yang berlabel "Uyah Kusamba Gema Santi".

"Garam produksi petani warga Desa Kusamba memiliki beberapa keunggulan, indikasi geografis merupakan salah satunya. Garam Kusamba memiliki identitas yang berdampak pada reputasi, kualitas dan karakteristik yang telah sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI), jadi Garam Kusamba sudah mendapatkan izin edar BPPOM sehingga garam Kusamba sudah bisa beredar di pasar Indonesia," kata Bupati Suwirta disela-sela acara Peluncuran Garam Kusamba di Klungkung, Bali, Rabu.

Dalam acara peluncuran tersebut, Bupati Suwirta didampingi wakilnya I Made Kasta,

dan Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Klungkung Ny. Ayu Suwirta serta Sekretaris Daerah Kabupaten Klungkung I Gede Putu Winastira.

Suwirta mengharapkan para generasi muda Desa Kusamba ikut berperan dalam melestarikan, melakukan produksi, dan pemasaran garam beryodium Kusamba.

"Ini bukan soal peluncuran produk, tetapi ini mengenai kesejahteraan para petani garam. Mari manfaatkan garam produk sendiri, sesuai anjuran Presiden Joko Widodo, mengenai bangga menggunakan produk lokal," ujar Suwirta.

Sementara itu, Manajer Koperasi Lembaga Ekonomi Produktif Pesisir Mina Segara Dana, Kabupaten Klungkung, I Gusti Nyoman Sadi Ari Putra menyatakan lembaganya akan mengelola garam Kusamba.

"Garam beryodium Kusam-



Bupati Klungkung Nyoman Suwirta meninjau produk garam Kusamba. (Antara/HO/2020)

ba ini kami beri label 'Uyah Kusamba Gema Santi' yang akan dijual ke pasaran dengan harga Rp5.000 setiap 250 gram. Sedangkan untuk bahan baku garam, pihak koperasi membeli per kilogram garam hasil produksi petani Kusamba dengan

harga Rp10.000," ucapnya.

Ari Putra mengatakan untuk produksi garam beryodium, pihaknya menyatakan dalam sebulan dapat menghasilkan 14 ton garam atau 1.2000 pcs dalam kemasan berukuran 250 gram. **(ant)**

Klungkung Dorong Kedaulatan Pangan Dengan "Bima Juara" saat COVID-19



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta dalam kunjungan didampingi Kepala Dinas Pertanian, Ida Bagus Juanida dan Sekretaris Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan, Ida Bagus Jumpung Gede Oka Wedhana ke KUD Jaya Werdhi Desa Takmung dan KUD Artha Wiguna Desa Gelgel serta KUD Panca Satya Dawan Klod, Kabupaten Klungkung, Selasa (14/7/2020). (Antara News Bali/Dewa Sentana/2020)

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klungkung, Bali, mendorong kedaulatan pangan di kabupaten setempat dengan Program Inovasi BIMA JUARA (Beli Mahal Jual Murah) yang

dilakukan koperasi kepada petani, terutama seperti saat Pandemi COVID-19 sekarang ini.

"Inovasi 'Bima Juara' itu kami lakukan dengan menu-

gaskan KUD untuk membeli gabah petani dengan harga lebih tinggi dari harga pasaran dan menjual beras lebih murah daripada harga pasar," kata Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta dalam keterangan pers yang diterima, Rabu.

Dalam kunjungan didampingi Kepala Dinas Pertanian, Ida Bagus Juanida dan Sekretaris Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan, Ida Bagus Jumpung Gede Oka Wedhana (14/7) itu, Bupati mengunjungi KUD Jaya Werdhi Desa Takmung dan KUD Artha Wiguna Desa Gelgel serta KUD Panca Satya Dawan Klod.

"Evaluasi terus kita lakukan selama dua tahun inovasi itu berjalan. Program ini sejalan dengan program Pemerintah Pusat, yakni bagaimana cara Pemerintah Daerah menjaga Kedaulatan Pangan di daerahnya sendiri," ujar Bupati Suwirta. Saat memberikan motivasi

kepada pengurus KUD Sedana Rata Desa Bakas dan KUD Sri Sedana Desa Aan, Banjarangkan, Bupati berpesan agar dapat berperan aktif dalam menyerap gabah Petani sebagai bentuk dukungan dan membantu menjaga Ketahanan Pangan.

Menurut Bupati Suwirta, Pemkab Klungkung akan terus memberdayakan KUD yang ada di Kabupaten Klungkung dalam hal menjaga Ketahanan Pangan daerah. Kedepan KUD akan dibantu Dryer dan RMU untuk membantu memberdayakan petani.

Pemberian bantuan kepada KUD itu bertujuan agar gabah petani tetap dapat diserap dan mencegah kerusakan pada gabah petani akibat musim hujan. "Semoga dengan bantuan itu nantinya dapat menciptakan kesejahteraan bagi para Petani di Kabupaten Klungkung," katanya. **(ant)**

Bupati Buleleng Gandeng "youtuber" Promosikan Buah Lokal

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana melakukan promosi kualitas dan pemanfaatan buah lokal melalui penyebaran video di media sosial bersama youtuber lokal Puja Astawa.

"Kami membuka peluang dengan memperluas promosi dan akses pemasaran, khususnya untuk para petani penghasil buah lokal di Buleleng, sehingga petani buah lokal Buleleng dapat meningkatkan produksi dan menjaga kualitas buah yang dihasilkan," katanya saat promosi lewat media sosial, bertepatan dengan Hari Tumpek Landep di Singaraja, Buleleng, Sabtu.

Menurut Bupati, peluang promosi dan pemasaran serta pemberdayaan berbagai sektor yang ada di Kabupaten Buleleng tentu harus terus digali dan dikembangkan. "Untuk pemanfaatan buah lokal pada sarana banten (sesaji) akan diberlakukan kewajiban menggunakan buah lokal bagi para Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkup

Pemkab Buleleng," katanya.

"Masalah pemanfaatan buah lokal itu sudah saya sampaikan saat penyampaian jawaban Bupati Buleleng atas Pemandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD Kabupaten Buleleng terhadap Ranperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2019 di DPRD Buleleng. Harapan saya ke depan, Buleleng bisa kembali menjadi produsen buah yang memiliki kualitas unggulan," ujarnya.

Sementara itu Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng Made Sumiarta menjelaskan Kabupaten Buleleng memang memiliki potensi pada sektor pertanian khususnya pada bidang hortikultura, namun terkendala pada akses pemasaran ketika produksi meningkat, sehingga dengan adanya promosi-promosi yang dilakukan Bupati Buleleng seperti ini, akan membawa pengaruh besar terhadap perkembangan budi daya



Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana (2/kanan) melakukan promosi kualitas dan pemanfaatan buah lokal melalui penyebaran video di media sosial bersama youtuber lokal Puja Astawa, bertepatan dengan Hari Tumpek Landep di Singaraja, Buleleng, Sabtu (18/7/2020). (FOTO Antara News Bali/Made Adnyana/2020)

buah lokal di Bali.

"Ini juga sebagai bentuk implementasi terhadap Pergub Bali Nomor 99 Tahun 2018 tentang Pemanfaatan Produk Pertanian, Perikanan dan Industri Lokal Bali," jelasnya.

Selain itu juga, lanjut Made

Sumiarta, para petani di Buleleng sebagian besar telah dapat menerapkan Good Agricultural Practices (GAP). Para petani telah melaksanakan budi daya tanaman dengan baik, tidak menggunakan pupuk kimia.

(ant)

Pasien COVID-19 Umur 84 Tahun Asal Jembrana Dinyatakan Sembuh



Seorang pasien positif Covid-19 berumur 84 tahun di Kabupaten Jembrana sembuh dan diperbolehkan pulang, Rabu (15/7). (Antaraneews Bali/Humas Jembrana/2020)

Pasien COVID-19 berumur 84 tahun dari Kabupaten Jembrana, Bali, yang dirawat di RSUD Negara, dinyatakan sem-

buh setelah dua kali swab test (tes usap) dinyatakan negatif.

"Hari ini sebanyak tiga orang pasien positif COVID-19 dinya-

takan sembuh dan diperbolehkan pulang. Salahnya satunya berumur 84 tahun," kata Direktur RSUD Negara dr I Gusti Bagus Ketut Oka Parwatha, Rabu.

Ia mengatakan, pasien perempuan ini merupakan warga Desa Berangbang, Kecamatan Negara yang tertular dari pasien asal Denpasar yang pulang kampung ke desa tersebut, bahkan penularannya meluas hingga ke Desa Kaliakah.

Selain nenek ini, seorang pasien perempuan berumur 46 tahun asal Dusun Munduk, Desa Kaliakah yang juga tertular dari klaster pulang kampung seorang perempuan asal Denpasar, juga dinyatakan sembuh.

"Pasien ketiga yang diperbolehkan pulang adalah seorang anak berumur 11 tahun. Sebelumnya ia dirawat

bersama ayahnya yang juga positif, namun sudah sembuh dan pulang dua hari lalu," katanya.

Menurutnya, kesembuhan pasien lanjut usia tersebut menjadi motivasi petugas medis di RSUD Negara yang terlibat dalam penanganan COVID-19, termasuk bagi pasien yang saat ini masih dirawat.

"Melihat dari usianya, pasien tersebut tergolong rawan. Kesembuhannya tentu menjadi motivasi bagi pasien lain yang lebih muda untuk sembuh," katanya.

Hingga hari ini, RSUD Negara masih merawat lima pasien positif COVID-19, yang dua diantaranya berasal dari Dusun Munduk, Desa Kaliakah yang wilayahnya dikarantina untuk mencegah penularan virus tersebut. (ant)

Rektor Undiksha Ajak Civitas Kampus Terus Lawan Narkoba

Rektor Undiksha Singaraja, Bali, Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. mengingatkan warga civitas akademika di kampus Undiksha dan masyarakat untuk terus melakukan gerakan melawan narkoba.

"Ini sesuatu yang sangat penting untuk diketahui oleh seluruh komponen masyarakat. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari narkoba," kata Rektor Jampel di kampus setempat, Rabu.

Jampel mengatakan pihaknya melakukan berbagai upaya agar masyarakat tetap waspada dan melawan bahaya narkoba, salah satunya dengan menggelar Webinar bertema "Undiksha Bergerak Bersama Lawan Narkoba" (14/7) dengan menghadirkan Wakil Bupati Kabupaten Buleleng dr. I Nyoman Sutjidra, Sp. OG. dan Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Buleleng AKBP Gede Astawa.

Menurut Jampel, narkoba sudah menjadi persoalan nasional sehingga melalui sosialisasi dalam Webinar itu diharapkan dunia akademis bisa terbebas dari narkoba.

"Jadi nantinya kita bisa masukkan program ini untuk memberikan edukasi bagi masyarakat tentang bahaya narkoba. Karena bagaimana-pun juga bahaya narkoba ini akan merusak generasi muda. Tidak hanya mentalnya tetapi juga fisik. Kalau sudah fisiknya lemah itu akan berdampak kepada ketahanan bangsa," ujarnya.

Sementara itu, Wabup Buleleng Nyoman Sutjidra yang membawakan materi "Peran Desa terhadap Ancaman Narkoba" menegaskan bahwa

peran vital Desa Adat di Bali dalam pencegahan penyebaran Narkoba kini menjadi persoalan serius.

"Desa adat menjadi benteng dalam melawan ancaman narkoba. Hal ini tertuang dalam Permendes PDTT Nomor 11 tahun 2019 tentang prioritas penggunaan dana desa. Penggunaan Dana Desa untuk pencegahan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narko-

ba," tegasnya.

Sutjidra mengharapkan peran civitas Undiksha terutama dalam pengabdian pada masyarakat untuk mengedukasi masyarakat dalam menghadapi ancaman narkoba. (ant)



Rektor Undiksha Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.
(Antara News Bali/Made Adnyana/2020)

Telkomsel Jamin Keamanan Data Pelanggan



Telkomsel pastikan data pelanggan tetap aman. (Antara/HO/2020)

Perusahaan operator telekomunikasi seluler, Telkomsel, senantiasa berkomitmen untuk menghadirkan manfaat teknologi secara menyeluruh untuk mendukung seluruh aktivitas masyarakat Indonesia dalam setiap aspek kehidupan yang menjadi prioritas utama perusahaan, yak-

ni jaminan sistem perlindungan dan keamanan data pelanggan.

Direktur Utama Telkomsel Setyanto Hantoro melalui siaran pers yang diterima, Selasa, mengatakan Telkomsel memahami bahwa sistem perlindungan dan keamanan data menjadi perhatian bagi pelanggan dan masyarakat.

"Mengetahui adanya keresahan yang sedang berkembang, sejak awal kami langsung mengambil sikap dan tindakan tegas dengan melakukan proses investigasi secara internal dan menindaklanjuti temuan yang ada dengan proses hukum melalui laporan resmi yang telah kami ajukan kepada aparat penegak hukum, agar dapat ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangan penindakan hukum dan konstitusi yang berlaku," ujarnya.

Terkait dengan hal tersebut, kata Setyanto, Telkomsel menyikapi dengan serius dan terbuka atas adanya keresahan di tengah masyarakat yang belakangan ini berkembang mengenai keamanan data pelanggan, dengan memastikan telah mengambil tindakan tegas untuk menindaklanjutinya secara terbuka, menyeluruh dan tuntas.

Ia menjelaskan Telkomsel memastikan dan menjamin hingga saat ini data pelanggan yang tersimpan dalam sistem

Telkomsel tetap aman dan terjaga kerahasiaannya. Telkomsel secara konsisten telah menjalankan operasional sistem perlindungan dan keamanan data pelanggan dengan prosedur standar operasional tersertifikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di industri telekomunikasi di Indonesia.

Mengenai kewenangan akses data pelanggan dalam operasional pelayanan di berbagai pusat layanan pelanggan Telkomsel, seperti GraPARI, Call Center, maupun yang berbasis digital dan virtual lainnya, dapat dijelaskan bahwa petugas customer service yang telah ditunjuk untuk melayani pelanggan secara langsung memang memiliki akses terhadap sejumlah sistem data pelanggan secara terbatas, sesuai otoritas dan kebutuhan yang telah ditentukan, dengan tetap memiliki fungsi kontrol serta pengawasan sehingga semua aktivitas tetap terpantau dengan ketat. (ant)

Desa Blimbing Sari-Bali Jadi Desa Wisata Digital Berbasis QRIS

Desa Wisata Blimbing Sari di Kabupaten Jembrana, Bali, diresmikan menjadi kawasan desa wisata digital berbasis Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) dan sekaligus dinilai berhasil menerapkan adaptasi kebiasaan baru (AKB).

“Dalam adaptasi kebiasaan baru atau di Bali disebut dengan tatanan kehidupan Bali Era Baru, digitalisasi merupakan suatu keniscayaan dan wajib diimplementasikan di semua bidang kehidupan, termasuk sektor pariwisata yang saat ini menjadi tulang punggung perekonomian Bali,” kata Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho dalam sambutan pada peresmian Desa Wisata Blimbing Sari di Jembrana, Rabu.

Dalam mendukung digitalisasi, ujar dia, QRIS menjadi salah satu solusi alat pembayaran digital yang cepat, mudah, murah, dan aman serta dapat diaplikasikan di semua sektor dengan skala usaha mikro hingga besar.

“Selain itu, QRIS sebagai instrumen pembayaran juga

menjadi solusi untuk membangkitkan sektor pariwisata dan ekosistem pendukungnya dalam tatanan kehidupan era baru karena mendukung faktor kebersihan (clean), kesehatan (health) dan keamanan (safety) yang meminimalkan kontak fisik dalam bertransaksi,” ucapnya pada peresmian yang dihadiri Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati dan anggota Komisi XI DPR RI I Gusti Agung Rai Wirajaya itu.

Trisno mengemukakan, digitalisasi berbasis QRIS di Desa Wisata Blimbingsari telah diterapkan untuk pembayaran mulai dari bumdes, home stay, waterboom, panti asuhan sampai dengan donasi untuk persembahan di gereja tertua di Bali.

“Kami berharap dengan pere-



Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho saat menyampaikan sambutan pada peresmian Desa Wisata Blimbing Sari itu (Antara/Ni Luh Rhisma/2020)

smian ini akan semakin mendorong percepatan dan perluasan penggunaan QRIS di Bali yang saat ini telah mencapai 105.580 merchant atau meningkat 314 persen dibandingkan dengan awal tahun 2020,” ujarnya.

Sebelumnya, Bank Indonesia bekerja sama dengan Bank BPD Bali dan pengelola serta Pemer-

intah Kabupaten Jembrana mempersiapkan Desa Wisata Blimbing Sari sebagai salah satu desa wisata yang telah berhasil dalam menerapkan Tatanan Kehidupan Era Baru yang memperhatikan protokol kesehatan seperti penggunaan masker atau faceshield, penyediaan cuci tangan dan jaga jarak. (ant)

PLN Bali siaga antisipasi gangguan kelistrikan



PLN Bali siaga antisipasi gangguan kelistrikan di Pulau Dewata. (ANTARA/ I Komang Suparta/Ist/2020)

General Manager Perusahaan Listrik Negara Unit Induk Distribusi (PLN UID) Bali, Adi Priyatno mengatakan selalu sigap dalam mengantisipasi gangguan pemadaman listrik, seperti pekan lalu terjadi mendadak listrik padam

akibat tertimpa layang-layang berukuran besar.

“Kami selalu siap siaga mengantisipasi terjadinya gangguan kelistrikan, seperti yang terjadi baru-baru ini sebuah layang-layang berukuran besar men-

impa gardu induk Pesanggaran, sehingga listrik padam wilayah Kuta, Kecamatan Denpasar Selatan, dan Denpasar Timur,” kata Adi Priyatno di Denpasar, Selasa.

Adi Priyatno mengatakan petugas PLN dengan sigap atasi gangguan listrik karena layang-layang tersebut, dengan memindahkan pasokan listrik (manuver) dari GI pemecutan, GI Sanur, GI Bandara dan GI Nusa Dua. Kejadian tersebut, sempat mengakibatkan padam selama 23 menit.

“Ketika terjadi gangguan pada saat itu petugas kami segera ke lokasi untuk melakukan pengecekan dan perbaikan. Kami lakukan manuver jaringan dari GI pemecutan, GI Sanur, GI Bandara dan GI Nusa Dua. prosesnya 23 menit listrik Kembali menyala,” katanya.

Ia mengatakan, khusus wilayah strategis nasional seperti Bandara Internasional I Gusti Ngurah

Rai, saat terjadi gangguan tidak mengalami pemadaman karena telah dipasang “fast automatic transfer switch” yang memindahkan sumber pasokan listrik dari satu jaringan ke jaringan lain jika terjadi gangguan.

“Bandara karena termasuk obyek vital nasional tidak padam, kami sudah siapkan beberapa sumber jaringan sehingga ketika satu jaringan mengalami gangguan, bisa dialihkan oleh jaringan yang lain,” ujarnya.

Adi Priyatno menjelaskan Hingga bulan Juli tercatat sudah 74 kali padam terjadi di sekitar wilayah Bali yang disebabkan oleh gangguan layang-layang. PLN pun telah bekerja sama dengan Gubernur, Kapolda, Pangdam, Majelis Desa Adat Bali, dan tokoh masyarakat juga telah melakukan sosialisasi untuk mengimbau masyarakat tidak bermain layang-layang di dekat jaringan listrik. (ant)